

2810 Turn.docx

by Kognitif:JRHOTSPM

Submission date: 10-Jun-2025 09:54AM (UTC+0900)

Submission ID: 2609187452

File name: 2810_Turn.docx (516.63K)

Word count: 1532

Character count: 10607

ABSTRAK

Beragam upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, salah satunya melalui model pembelajaran LIMITT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran LIMITT dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one-group pre-test post-test digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan literasi matematika siswa sebelum dan setelah penerapan model LIMITT. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes literasi matematika yang terdiri dari pre-test dan post-test, yang mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika, berpikir analitis, dan menerapkan konsep *matematika* dalam situasi kehidupan nyata. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi matematika siswa setelah penerapan model LIMITT, dengan nilai rata-rata post-test 85,19 lebih tinggi dibandingkan dengan pre-test 78. Hasil uji t menunjukkan perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test ($p < 0,001$), yang menegaskan bahwa penerapan model LIMITT efektif dalam meningkatkan literasi matematika siswa. Model LIMITT mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan menerapkan matematika dalam konteks dunia nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi matematika. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pendekatan pembelajaran berbasis literasi matematika berpikir tingkat tinggi dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa secara signifikan.

Pendahuluan

³⁹ Pendidikan matematika memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari serta dunia profesional (OECD, 2023). Literasi matematika menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa. Literasi matematika tidak hanya melibatkan kemampuan untuk menghitung atau menyelesaikan soal-soal matematika, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep matematika serta kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi yang lebih beragam, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan nyata (Kolar & Hodnik, 2021; Nasir, 2021).

²² Secara umum, literasi matematika merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan dan memahami konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Literasi melibatkan berbagai aspek, seperti kemampuan untuk membaca dan menafsirkan data, memahami hubungan antara berbagai konsep matematika, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam menyelesaikan masalah yang nyata (Komarudin et al., 2024; Nasution et al., 2024). Hal ini jauh lebih kompleks daripada sekadar menghafal rumus atau prosedur algoritmik. Namun, kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika mereka. Tantangan ini sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran matematika yang sering kali lebih menekankan pada aspek-aspek prosedural daripada pemahaman konsep yang mendalam.

Salah satu penyebab utama kesulitan siswa dalam literasi matematika adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Banyak guru yang lebih

fokus pada penyelesaian soal-soal yang bersifat algoritmik atau prosedural, tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep secara lebih mendalam. Pembelajaran matematika yang didominasi oleh metode penghafalan rumus atau teknik yang bersifat mekanistik sering kali membuat siswa kesulitan untuk menghubungkan konsep-konsep matematika yang dipelajari dengan situasi dunia nyata. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat memahami relevansi dan aplikasi praktis dari matematika, yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat literasi matematika mereka (Marcq et al., 2024; Sumirattana et al., 2017).

Selain itu, rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) siswa dalam menghadapi soal-soal matematika yang lebih kompleks juga menjadi faktor yang memperburuk kondisi ini. HOTS mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, serta menciptakan solusi kreatif terhadap permasalahan yang dihadapi (Nasir, 2021; Sachdeva & Eggen, 2021; Sukmawati Ali, 2022). Keterampilan berpikir tingkat tinggi ini sangat penting dalam meningkatkan literasi matematika, karena soal-soal yang membutuhkan analisis mendalam dan penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih kompleks akan menantang siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif.

Mata pelajaran matematika yang terlalu terfokus pada penguasaan materi tanpa memperhatikan aspek pengembangan literasi matematika ini sering kali membuat siswa merasa matematika itu sulit dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Sebagai contoh, banyak siswa yang merasa terjebak dalam rutinitas pembelajaran yang hanya berfokus pada penyelesaian soal-soal rutin, seperti menghitung rumus-rumus atau menyelesaikan soal pilihan ganda, tanpa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana konsep-konsep tersebut bisa diterapkan dalam konteks dunia nyata. Akibatnya, meskipun mereka mungkin dapat menyelesaikan soal-soal matematika secara teknis, mereka tidak memahami sepenuhnya bagaimana konsep matematika tersebut berhubungan dengan situasi kehidupan nyata. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan relevan dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang berbasis literasi matematika berpikir tingkat tinggi. Salah satu model yang saat ini telah dikembangkan adalah model pembelajaran LIMITT (Literasi Matematika Berpikir Tingkat Tinggi). Model LIMITT dirancang untuk membantu siswa tidak hanya menguasai keterampilan dasar dalam matematika, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat penting dalam memecahkan masalah matematika yang lebih kompleks (Nasir et al., 2022).

Penerapan model LIMITT bertujuan untuk meningkatkan literasi matematika siswa dengan mengedepankan pendekatan yang lebih berfokus pada pemahaman konsep matematika dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Model ini berupaya membekali siswa dengan keterampilan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi matematika dengan cara yang lebih kritis (Kusmaryono & Kusumaningsih, 2023; Nasir et al., 2022). Salah satu aspek utama dari model LIMITT adalah pemecahan masalah yang lebih kontekstual, di mana siswa dihadapkan pada situasi nyata yang membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep matematika yang telah mereka

pelajari. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar untuk menyelesaikan soal-soal yang serupa dengan latihan, tetapi mereka juga dapat mengaplikasikan pengetahuan matematika mereka dalam situasi yang lebih bervariasi dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Melalui model LIMITT, siswa diajak untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan menganalisis dan menghubungkan konsep-konsep matematika dengan fenomena dunia nyata. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, termasuk kemampuan untuk menyintesis berbagai informasi matematika, mengevaluasi situasi, dan menciptakan solusi kreatif terhadap masalah yang dihadapi. Dengan kata lain, model LIMITT berusaha untuk mengalihkan perhatian dari penghafalan rumus dan prosedur menjadi pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep matematika dan bagaimana konsep-konsep tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata.

Penelitian yang dilakukan di MA Arifah Gowa mengidentifikasi sejumlah faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi matematika siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di MA Arifah gowa diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang kurang variatif yang membuat siswa merasa kurang terlibat dalam pembelajaran aktif. Pembelajaran yang cenderung bersifat pasif, di mana siswa lebih banyak menerima informasi tanpa diberikan kesempatan untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara mandiri, menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan literasi matematika siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual juga masih terbatas, yang mengakibatkan siswa kesulitan untuk mengaitkan materi matematika yang mereka pelajari dengan situasi dunia nyata. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan dan penting untuk dilakukan, terutama dalam memberikan wawasan baru tentang bagaimana model LIMITT dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi matematika siswa di MA Arifah Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan model LIMITT dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta meningkatkan kemampuan literasi matematika mereka. Dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna, diharapkan siswa akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam kehidupan mereka. Dengan menerapkan model LIMITT secara sistematis dan terstruktur, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang matematika dan bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diterapkan dalam berbagai situasi.

Metode Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh data yang objektif dan terukur mengenai efektivitas penerapan Model Pembelajaran LIMITT dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Desain eksperimen digunakan untuk menguji perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test siswa, sehingga dapat diketahui dampak dari penerapan model tersebut.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen one-group pre-test post-test. Dalam desain ini, kelompok eksperimen yang terdiri dari siswa MA Arifah Gowa akan diberi tes awal (pre-test) sebelum penerapan Model LIMITT, dan tes akhir (post-test) setelah penerapan model LIMITT. Perbedaan hasil antara pre-test dan post-test akan dianalisis untuk mengukur efektivitas model dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa (Imran et al., 2024; Kamelia & Pujiastuti, 2020).

Instrumen, Prosedur, dan Analisis

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes literasi matematika yang terdiri dari pre-test dan post-test. Tes ini akan mengukur kemampuan literasi matematika siswa, yang mencakup pemahaman konsep matematika dasar, kemampuan analitis, serta kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep matematika dalam situasi kehidupan nyata. Pre-test akan diberikan sebelum penerapan Model LIMITT untuk mengetahui kemampuan awal literasi matematika siswa dan post-test diberikan setelah penerapan Model LIMITT untuk mengukur perubahan dalam kemampuan literasi matematika siswa. Selain tes, observasi juga digunakan untuk mengamati proses pembelajaran selama penerapan Model LIMITT, serta kuesioner untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif Statistik: untuk menggambarkan karakteristik data pre-test dan post-test, seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi skor. Serta Uji T untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Uji t yang digunakan bisa berupa paired samples t-test, yang membandingkan dua set data dari kelompok yang sama sebelum dan setelah perlakuan.

Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik deskriptif statistik untuk menggambarkan karakteristik data pre-test dan post-test, serta uji t untuk menguji signifikansi perbedaan antara pre-test dan post-test pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran LIMITT

No	Deskripsi	Nilai
1.	Mean	78
2.	Median	75
3.	Mode	75
4.	Standart Deviation	11,95
5.	Minimum	50
6.	Maximum	85
7.	Count	30

Berdasarkan data pre-test, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 78 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi matematika yang rendah sebelum penerapan model LIMITT. Nilai median yang sama dengan 75, serta modus yang juga berada di angka yang sama, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di sekitar angka tersebut. Standar deviasi sebesar 11,95, terdapat variasi yang cukup besar dalam kemampuan literasi matematika siswa. Nilai minimum yang tercatat adalah 50, sementara nilai maksimum adalah 85, menggambarkan rentang nilai yang cukup lebar di antara siswa.

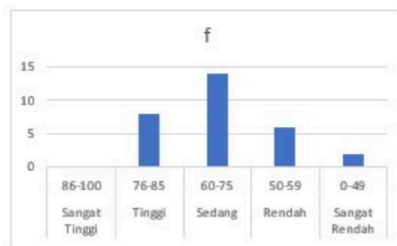
Selanjutnya untuk melihat gambaran data kemampuan literasi matematika siswa sebelum penerapan menggunakan model pembelajaran LIMITT dapat dilihat pada [Tabel 2](#)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Literasi Matematika siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran LIMITT

No	Kategori	Interval	f	%
1.	Sangat Tinggi	86-100	0	0
2.	Tinggi	76-85	8	27
3.	Sedang	60-75	14	47
4.	Rendah	50-59	6	20
5.	Sangat Rendah	0-49	2	6
Jumlah			30	100

Hasil distribusi frekuensi dan persentase menunjukkan bahwa kemampuan literasi Matematika siswa sebelum menggunakan model LIMITT yaitu sebanyak 8 orang dari 30 orang siswa atau 27% memiliki kemampuan literasi Matematika yang tinggi. 14 orang dari 30 orang siswa atau sekitar 47% memiliki kemampuan literasi Matematika yang sedang. 6 orang dari 30 orang siswa atau sekitar 20% memiliki kemampuan literasi Matematika yang rendah dan 2 dari 30 siswa memiliki kemampuan literasi Matematika yang berada pada kategori sangat rendah.

Kemampuan literasi Matematika siswa sebelum menggunakan model LIMITT dapat dilihat pada diagram batang pada [Gambar 1](#)



Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Literasi Matematika Siswa sebelum Menggunakan Model LIMITT

Tabel 3. Hasil Tes Siswa setelah Menggunakan Model Pembelajaran LIMITT

No	Deskripsi	Nilai
1.	Mean	85,19
2.	Median	85
3.	Mode	90
4.	Standart Deviation	8,77
5.	Minimum	55
6.	Maximum	95
7.	Count	30

Berdasarkan data yang diperoleh dari post-test, rata-rata (mean) nilai siswa adalah 85,19, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil meraih nilai yang cukup tinggi setelah penerapan model LIMITT. Nilai median yang tercatat sebesar 85 juga menunjukkan bahwa setengah dari siswa memperoleh nilai lebih rendah dan setengahnya lagi memperoleh nilai lebih tinggi dari 85. Selain itu, mode yang sebesar 90 menunjukkan bahwa nilai ini merupakan yang paling sering muncul pada hasil post-test. Dengan standar deviasi sebesar 8,77. Nilai minimum adalah 55, sedangkan nilai maksimum tercatat 95, menunjukkan rentang nilai yang cukup lebar, meskipun sebagian besar siswa memperoleh nilai yang relatif tinggi.

Selanjutnya untuk melihat gambaran data kemampuan literasi matematika siswa setelah penerapan menggunakan model pembelajaran LIMITT dapat dilihat pada Tabel 4

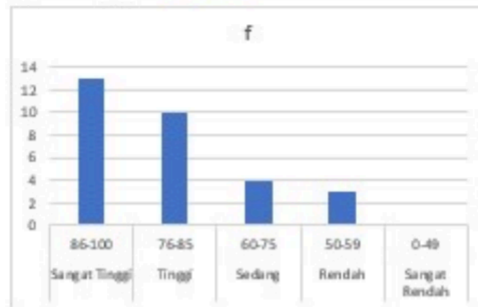
Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Literasi Matematika siswa setelah Menggunakan Model Pembelajaran LIMITT

No	Kategori	Interval	f	%
1.	Sangat Tinggi	86-100	13	43
2.	Tinggi	76-85	10	33
3.	Sedang	60-75	4	14
4.	Rendah	50-59	3	10
5.	Sangat Rendah	0-49	0	0
Jumlah			30	100

Hasil distribusi frekuensi dan persentase menunjukkan bahwa kemampuan literasi Matematika siswa sebelum menggunakan model LIMITT yaitu sebanyak 13 orang dari 30 orang siswa atau 43% memiliki kemampuan literasi Matematika yang sangat tinggi.

10 orang dari 36 orang siswa atau sekitar 33% memiliki kemampuan literasi Matematika yang tinggi. 4 orang dari 30 orang siswa atau sekitar 14% memiliki kemampuan literasi Matematika yang sedang dan 3 dari 30 siswa memiliki kemampuan literasi Matematika yang berada pada kategori rendah.

Kemampuan literasi Matematika siswa setelah menggunakan model LIMITT dapat dilihat pada diagram batang pada Gambar 2:



Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan Literasi Matematika Siswa setelah Menggunakan Model LIMITT

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.179	30	.052	.907	30	.053
Post-test	.152	30	.126	.945	30	.172

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 5, diperoleh data bahwa nilai p lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data pre-test dan post-test tidak menunjukkan penyimpangan signifikan dari distribusi normal. Artinya, data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran LIMITT dapat dilihat dari hasil uji t pada Tabel 6

Tabel 6. Hasil Uji t

Test Value = 0,29

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
---	----	-----------------	-----------------	---

					Lower	Upper
Pretest-posttest	3.842	30	.000	-11.92308	-18.3145	-5.5317

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai $p < 0,001$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga nilai $p < \alpha$. Dengan demikian H_0 ditolak, ini berarti Model Pembelajaran LIMITT efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa..

Diskusi

Gambaran Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran LIMITT

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi matematika siswa setelah penerapan model LIMITT. Sebelum penerapan model, nilai rata-rata pre-test siswa adalah 78, yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa memiliki nilai pada kategori sedang, dengan 47% siswa berada pada kategori ini. Setelah penerapan model LIMITT, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 85,19, dengan 43% siswa memperoleh nilai yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model LIMITT berhasil meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa secara signifikan.

Fenomena ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh OECD (2023), yang menyatakan bahwa literasi matematika tidak hanya mencakup kemampuan menghitung atau menyelesaikan soal-soal matematika, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep matematika dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, penerapan model LIMITT yang mengedepankan konteks dunia nyata dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai matematika.

Teori literasi matematika mengacu pada kemampuan individu untuk mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekadar menghitung atau menyelesaikan soal matematis. Literasi matematika melibatkan pemahaman mendalam tentang konsep matematika serta kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi dunia nyata (Inganah et al., 2023; Kolar & Hodnik, 2021; Nurjanah et al., 2020). Literasi matematika yang baik tidak hanya mengandalkan kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis data, memahami hubungan antar konsep, dan menggunakan pengetahuan matematika untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks (Nasir, 2021). Penerapan model LIMITT yang berfokus pada pengembangan berpikir tingkat tinggi (HOTS) sangat mendukung teori ini dengan cara mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep matematika secara teoretis tetapi juga mengaplikasikannya dalam situasi yang lebih kontekstual.

Dalam penelitian ini, penggunaan model LIMITT juga meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, seperti yang dijelaskan oleh Nasir et al. (2022), yang menyatakan bahwa model LIMITT mengedepankan analisis dan penerapan konsep matematika dalam kehidupan nyata. Sebagai hasilnya, siswa tidak hanya mampu

46
menyelesaikan soal-soal prosedural tetapi juga dapat menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi kreatif terhadap masalah matematika yang lebih kompleks. Model ini mengurangi kecenderungan siswa untuk bergantung pada penghafalan rumus atau prosedur mekanistik yang sering kali menjadi kendala dalam pembelajaran matematika yang efektif.

49 **Kefektifan Model Pembelajaran LIMITT dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa**

Hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test, dengan nilai $p < 0,001$, memperkuat klaim bahwa penerapan model LIMITT efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model LIMITT mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi matematika siswa dengan pendekatan yang berbasis pada pemahaman konsep dan penerapan dalam kehidupan nyata, yang sejalan dengan teori-teori literasi matematika dan pembelajaran konstruktivistik.

Pembelajaran yang mengedepankan aplikasi konsep-konsep matematika dalam situasi yang kontekstual dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) mereka (Pepin & Kock, 2021; Sachdeva & Eggen, 2021). Selain itu, model LIMITT yang berfokus pada pengembangan keterampilan analitis dan pemecahan masalah yang lebih kompleks sesuai dengan konsep *higher-order thinking* yang dijelaskan oleh Sukmawati Ali (2022). Model ini berfokus pada penerapan pemahaman matematis dalam konteks nyata, yang sangat penting untuk meningkatkan literasi matematika siswa.

Secara keseluruhan, penerapan model LIMITT dalam pembelajaran matematika di MA Arifah Gowa memberikan bukti empiris bahwa pendekatan yang menekankan pada berpikir tingkat tinggi dan aplikasi konsep matematika dalam situasi dunia nyata dapat meningkatkan literasi matematika siswa secara signifikan. Penelitian ini mendukung teori-teori yang mengedepankan pentingnya pembelajaran kontekstual dan berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran LIMITT untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi matematika siswa setelah penerapan model LIMITT. Rata-rata nilai pre-test siswa sebelum penerapan model adalah 78, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi matematika yang rendah. Setelah penerapan model LIMITT, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85,19, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model LIMITT berhasil meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Selain itu, Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test siswa, dengan nilai $p < 0,001$, yang mengindikasikan bahwa penerapan model LIMITT efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Penerapan model ini memberikan dampak yang positif dalam membangun pemahaman konsep matematika dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	1%
2	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
5	zombiedoc.com Internet Source	1%
6	Muhammad Nanang Burhannuddin, Dewi Jumiarni, Sri Irawati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION (STAD)", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2019 Publication	1%
7	Submitted to University of Hertfordshire Student Paper	1%
8	Nurun Ni'mah, Dedy Setyawan, Amelia Dwi Astuti. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional "Balogo" Terhadap Literasi Numerasi dan Berpikir Kritis pada	1%

Siswa Sekolah Dasar", Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 2024

Publication

9

Roslina Harahap. "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI IAIN TAKENGON", Jurnal As-Salam, 2020

Publication

1 %

10

Iyon Maryono, Hamdan Sugilar, Ade Hilda Zainy Aditya. "Struktur dan Cara Berpikir Matematika melalui Framework Connections, Recognition Patern, Identifying Similarities and Differences and Generalising (CRIG)", Jurnal Perspektif, 2024

Publication

1 %

11

sefidvash.net

Internet Source

1 %

12

www.researchgate.net

Internet Source

1 %

13

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1 %

14

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1 %

15

benny-metika.blogspot.com

Internet Source

1 %

16

polinela.ac.id

Internet Source

1 %

17

pt.scribd.com

Internet Source

1 %

18

www.armenmandakunian.com

Internet Source

1 %

- | | | |
|-------|---|-----|
| 19 | Aprilyanti Widya Astuty Ar, Sitti Aida Azis, Erwin Akib. "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas V", Jurnal Basicedu, 2023
<small>Publication</small> | 1 % |
| <hr/> | | |
| 20 | Umi Sa'adah, Siti Nur Faridah, Muhammad Ichwan, Nurwiani Nurwiani, Lia Budi Tristanti. "Pengaruh model pembelajaran discovery learning menggunakan pendekatan STEAM (science, technology, engineering, art, mathematic) terhadap kemampuan berpikir komputasi siswa", Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika, 2023
<small>Publication</small> | 1 % |
| <hr/> | | |
| 21 | www.coursehero.com
<small>Internet Source</small> | 1 % |
| <hr/> | | |
| 22 | Iir Amelia, Syamsuri Syamsuri, Novaliyosi Novaliyosi. "Identifikasi Proses Penyelesaian Soal Literasi Matematika Siswa Kelas IX Pada Konten Peluang dan Data", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020
<small>Publication</small> | 1 % |
| <hr/> | | |
| 23 | Prima Rosita Arini Sita. "Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Kalimantan", 085228282256, 2017
<small>Publication</small> | 1 % |
| <hr/> | | |
| 24 | eprints.uny.ac.id
<small>Internet Source</small> | 1 % |

25	matematicexpress.wordpress.com Internet Source	1 %
26	123dok.com Internet Source	1 %
27	Ainun Fitriani. "Pengaruh Model Brain Based Learning Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2019 Publication	1 %
28	Bunga Aulianesia, Sani Aryanto, Yohamintin Yohamintin, Yosi Gumala. "Optimalisasi Literasi Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Project Based Learning: Kajian Literatur Sistematis", Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar, 2025 Publication	1 %
29	Daniel W. Fointuna, Agapitus H. Kaluge, Aloysius J. Fernandez. "Kategorisasi Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Negeri Se-Kota Kupang Berbantuan Fuzzy Inference System Metode Mamdani", Asimtot : Jurnal Kependidikan Matematika, 2019 Publication	1 %
30	Lukas Lukas, Bernandus Louis Simon. "Integrasi Pembelajaran Berbasis Masalah di SMA Negeri Palangka Raya dan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAK Remaja", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2024 Publication	1 %
31	Novia Yuni Prasasti, Sumardi Sumardi. "KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA TIPE	1 %

HOTS MATERI STATISTIKA", AKSIOMA: Jurnal
Program Studi Pendidikan Matematika, 2022

Publication

- 32 Putu Linda Apsari, I Komang Sudarma, Gede Wira Bayu. "Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Tangram terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024

Publication

- 33 Siti Maysarah, Sahat Saragih, Elvis Napitupulu. "PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROJECT-BASED LEARNING", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2023

Publication

- 34 Sudirman Sudirman, Ika Yunita, Aan Juhana Senjaya, Aloisius Loka Son, Farid Gunadi. "LITERASI MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI", RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika, 2020

Publication

- 35 adoc.pub 1 %

Internet Source

- 36 bagawanabiyasa.wordpress.com 1 %

Internet Source

- 37 digilibadmin.unismuh.ac.id 1 %

Internet Source

- 38 eprints.umm.ac.id

Internet Source

1 %

39 es.scribd.com
Internet Source

1 %

40 fmipa.unsrat.ac.id
Internet Source

1 %

41 jurnal.ut.ac.id
Internet Source

1 %

42 jurnalteknodik.kemdikbud.go.id
Internet Source

1 %

43 repository.ump.ac.id
Internet Source

1 %

44 staffnew.uny.ac.id
Internet Source

1 %

45 www.masterstudies.co.id
Internet Source

1 %

46 www.perumperindo.co.id
Internet Source

1 %

47 Desy Putri Rahmawati, Uswatun Hasanah, Taofik Taofik. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Model Pembelajaran Predict, Observe and Explain (POE) Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Gunung 01 Pagi", Journal on Education, 2024
Publication

<1 %

48 Kama Liyah, Zul Kardi, Darma Wijoyo. "Menyelesaikan Soal Matematika Model PISA Level 4", Jurnal Pendidikan Matematika, 2017
Publication

<1 %

49 jurnal.uinsu.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off